

ABSTRACT

The objectives of this research are (1) to document fishery infrastructure (2) to study developing economic prospect on wild fishery sector. (3) to identify the development and management process of fishery infrastructure through partnership.

The research was performed in Puday Village Kendari City as developing area for wild fishery .

The research method are qualitative with analyzed aspects consist of (1) corelation between fishery infrastructure such as road access, fishing boat, fishery pier, ice plant, SPBN (fisherman gas station)(2) personal, community, and system capacity (3) social network and partnership between authorized fishery team and developing area concerned.

This research indicated that (1) condition of fishery infrastructure such as road access, fishing boat, fishery pier, ice plant, SPBN (fisherman gas station) in the condition too the old because commenced on 1990 in accordance with out back up the activity of productive fishermen (2) the prospect of fishery development in Puday village is going to prospect in coming day where as the personal capacity was to increased fish of productivity each years and system capacity performance has had market domestic regional area and oversease market areas in accordance with back up sustainable development (3) however, it is indicated that necessary of infrastructure are road access improvements, increasing port capacity, adding fisherman gas station unit, constructing a new ice plants, and hygienic market and distribution center.

Keywords: partnership, infrastructure, fishery, Southeast Sulawesi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendokumentasikan kondisi infrastruktur perikanan (2) mengkaji prospek pengembangan ekonomi pada sektor perikanan tangkap (3) mengetahui kebutuhan pembangunan dan proses pengelolaan infrastruktur melalui kemitraan.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Puday Kota Kendari sebagai lokasi potensial pengembangan kawasan perikanan tangkap.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan aspek-aspek yang dianalisis yaitu (1) keterkaitan antara infrastruktur perikanan seperti jaringan jalan, kapal nelayan, dermaga perikanan, pabrik es, stasiun pengisian bahan bakar nelayan (2) kapasitas personal, kapasitas komunitas, dan kapasitas sistem (3) jaringan sosial dan kemitraan di antara pihak-pihak yang bertanggungjawab dan terlibat dalam pengembangan kawasan.

Penelitian ini menemukan tiga temuan yakni (1) kondisi infrastruktur seperti jaringan jalan, kapal nelayan, dermaga perikanan, pabrik es, stasiun pengisian bakar dalam kondisi tua dimana dibangun sejak tahun 1990 sehingga tidak optimal dalam mendukung kegiatan produktifitas nelayan (2) prospek pembangunan perikanan di kelurahan puday adalah pembangunan yang prospek di masa depan dimana kapasitas personal nelayan menunjukkan peningkatan produksi ikan setiap tahunnya dan kinerja kapasitas sistem telah memiliki pasar tetap baik di dalam negeri maupun di luar negeri sehingga menjamin keberlangsungan pembangunan perikanan (3) adapun kebutuhan infrastruktur bagi nelayan di kelurahan Puday adalah perbaikan jaringan jalan, peningkatan kapasitas dermaga perikanan, penambahan unit stasiun bahan bakar nelayan, pembangunan unit pabrik es yang baru, dan pembangunan pasar higienis dan pusat distribusi.

Kata Kunci : Kemitraan, Infrastruktur, Perikanan, Sulawesi Tenggara.